

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA PRALANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Disusun oleh :

Puji Lestari

NIM : A 11501177

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 9 Juli 2019



(Puji Lestari)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Lestari
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 20 Mei 1997
Alamat : Desa Banjarejo, Kec. Puring, Kab. Kebumen
Nomor Telepon : 083853646568
Alamat Email : plpuji35@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pralansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2019”.

Bebas dari plagiarism dan bukan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur pemaksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada :

9 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



(Puji Lestari)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA PRALANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN”**

Yang disusun oleh :

Puji Lestari

A11501177

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk
diujikan pada Tanggal 9 Juli 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

(Sarwono, S. KM., M. Kes)

(Rina Saraswati, S. Kep., Ns, M. Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA PRALANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKEMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN”**

Yang disusun oleh :

Puji Lestari

A11501177

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal : 9 Juli 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji

1. Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji I)
2. Sarwono, S. KM., M. Kes (Penguji II)
3. Rina Saraswati, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji III)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat)

HALAMAN MOTTO

Usaha, bersabar, dan tawadhu' merupakan kunci kesuksesan seorang muslim.

Pengetahuan yang baik adalah pengetahuan yang memberi manfaat dan bukan yang hanya diingat.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri” (Q.S. Ar-Ra’d:11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Karya kecil dengan penuh perjuangan ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak, terimakasih atas limpahan kesabaran, dan nasihatnya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
2. Semua keluargaku, saudara-saudraku, terimakasih atas dukungan dan motivasinya, semoga kita dipertemukan di syurga, Amiiinn.
3. Dosen pembimbingku yang telah bersabar membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Asisten penelitian ini (Titik Rahma) terimakasih telah membantuku dalam pengambilan data.
5. Teman-teman yang aku sayangi (Apri Kurniawan, Titik, Raka, Oktianingsih, Rahma, Suci, Rizka, dan Dwi Dian) yang selalu mengingatkanku kepada skripsi dan selalu memberikan semangat untuk mengejar skripsi.
6. Terimakasih kepada responden yang telah berpartisipasi pada penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah banyak melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pralansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2019”.

Pada Kesempatan ini pula tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara moril maupun materiil, ataupun hal-hal lain yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Wasito, Ibu Muhdiatun, dan Saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.
2. Herniyatun, S. Kep, M. Kep, Sp. Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
4. Sarwono S. KM., M. Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Rina Saraswati, S. Kep., Ns. M. Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen yang telah memberikan ijin penlis untuk melakukan studi pendahuluan.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program S1 keperawatan tahun akademik 2015/2016

Semoga jasa dan amal baik mendapat pahala dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan di bidang kesehatan pada khususnya. Amin.

Gombong, 9 Juli 2019

Peneliti



(Puji Lestari)



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2019

Puji Lestari¹⁾, Sarwono²⁾, Rina Saraswati³⁾
Email: plpuji35@gmail.com

ABSTRAK

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA PRALANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN**

Latar belakang : Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Puring lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas Puring pada bulan Januari sampai Desember tahun 2018 sebanyak 4.821 lansia, dari data tersebut penyakit tidak menular pada lansia urutan pertama adalah hipertensi sejumlah 426 kasus. Faktor penyebab hipertensi yang tidak dapat dirubah adalah usia, dan data kejadian hipertensi pada lansia lebih banyak jeranis kelamin perempuan. Sedangkan faktor penyebab hipertensi yang tidak dirubah didapatkan 3 pralansia sedang banyak pikiran, 4 pralansia masih merokok, 4 pralansia tidak berolahraga, dan 5 pralansia masih mengkonsumsi tinggi garam.

Tujuan penelitian : Mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Non eksperimental dengan menggunakan desain analitik korelasi dan pendekatan crossectional. Jumlah responden 81 orang, menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Chi-square* dengan nilai $p \leq 0.05$.

Hasil penelitian : Berdasarkan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia adalah usia nilai $p \ 0.000 < 0.05$, jenis kelamin nilai $p \ 0.022 < 0.05$, konsumsi garam nilai $p \ 0.129 > 0.05$, aktivitas fisik nilai $p \ 0.003 < 0.05$, merokok nilai $p \ 0.099 > 0.05$, dan cemas nilai $p \ 0.000 < 0.05$.

Kesimpulan : Terdapat empat faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan stress.

Rekomendasi : Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor resiko keturunan dan konsumsi alkohol yang dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia.

Kata Kunci : Hipertensi, Pralansia

-
1. **Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong**
 2. **Dosen Pembimbing 1 STIKes Muhammadiyah Gombong**
 3. **Dosen Pembimbing 2 STIKes Muhammadiyah Gombong**

S1 Nursing Study Program

Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Minithesis, July 2019

Puji Lestari¹⁾, Sarwono²⁾, Rina Saraswati³⁾
Email: plpuji35@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO EVENTS OF HYPERTENSION PRE-ELDERLY IN WORKING AREAS PURING HEALTH CENTER, KEBUMEN DISTRICT

Background: Based on preliminary studies carried out by researchers in the Puring Community Health Center in January to December 2018 as many as 4,821 elderly people, from these data the first non-communicable disease was hypertension in 426 cases. The factors that cause irreversible hypertension are age, and the incidence of hypertension in older women is female. Whereas the causes of unchanged hypertension were 3 pre elderly worried, 4 pre elderly smoked, 4 elderly did not exercise, and 5 elderly consumed high salt.

Objective : Knowing the risk factors associated with hypertension in Puskesmas Puring, Kebumen Regency.

Research methods: This research is a quantitative, non experimental design using analytic correlation and cross sectional approach. The number of respondents 81 people, using univariate and bivariate analysis using chi-square value of $p = < 0.05$.

Result : Based on the study the factors associated with hypertension in pra elderly is the age of the value $p = 0.000 > 0.05$, the sex of the value $p = 0.022 > 0.05$, salt consumption value of $p = 0.129 > 0.05$, physical activity value $p = 0.003 > 0.05$, smoke value $p = 0.099 > 0.05$, and anxiety the value of $p = 0.000 > 0.05$.

Conclusion : There are four factors associated with hypertension are age, sex, physical activity, and anxiety.

Recommendation : The next research can examine add other risk factors associated genetic and alcohol consumption with the incidence hypertension of pre-elderly.

Keywords: Hypertension, Pre-elderly

-
1. **Students of Muhammadiyah Health Science Intitute of Gombong**
 2. **Lecturer Muhammadiyah Health Science Intitute of Gombong**
 3. **Lecturer Muhammadiyah Health Science Intitute of Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Pratis	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Hipertensi	8
2. Lansia	18
B. Kerangka Teori	22

C. Kerangka Konsep Penelitian.....	23
D. Hipotesa penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Teknik Analisa Data	34
J. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Analisa Univariat	37
2. Analisa Bivariat	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	
1.1	Keaslian Penelitian6
2.1	Klasifikasi Hipertensi10
3.1	Definisi Operasional.....28
4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden di Puskesmas Puring37
4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Puskesmas Puring37
4.3	Distribusi Frekuensi Konsumsi Garam Responden di Puskesmas Puring38
4.4	Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik Responden di Puskesmas Puring.....38
4.5	Distribusi Frekuensi Merokok Responden di Puskesmas Puring.....38
4.6	Distribusi Frekuensi Cemas Responden di Puskesmas Puring39
4.7	Distribusi Frekuensi Hipertensi Responden di Puskesmas Puring.....39
4.8	Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan antara Usia dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia40
4.9	Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia40
4.10	Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan antara Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia41
4.11	Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia42
4.12	Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan antara Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia42
4.13	Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan antara Cemas dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Ijin Studi Pendahuluan dari STIKes Muhammadiyah Gombong

Lampiran 2 Permintaan Menjadi Responden

Lampiran 3 Informed Consent

Lampiran 4 Permintaan Menjadi Asisten Penelitian

Lampiran 5 Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan

Lampiran 8 Lembar Uji Etik

Lampiran 9 Lembar Ijin Peneliti Kesbangpol

Lampiran 10 Lembar Ijin Peneliti Bapeda

Lampiran 11 Lembar Ijin Peneliti Puskesmas Puring

Lampiran 12 Hasil Uji *Chi-Square*

Lampiran 13 Contoh Perhitungan *Food Recall*

Lampiran 14 Curriculum Vitae Peneliti

Lampiran 15 Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia atau lanjut usia adalah tahap lanjut dari usia dewasa akhir, dimana lanjut usia akan dirasakan oleh setiap individu yang diberikan usia panjang, dengan kisaran usian 60 tahun ke atas (Widyanto, 2014). Menurut WHO lansia dibagi menjadi beberapa batasan berdasarkan usia, antara lain pralansia (45-59 tahun), lanjut usia (60-74 tahun), lanjut usia tua (75-90 tahun), dan usia sangat tua (>90tahun) di dalam Nugroho (2012).

Populasi lansia di kawasan Asia Tenggara sebesar 8% dari jumlah populasi global, suatu negara dapat dikatakan populansi lansia besar apabila persentasenya lebih dari tujuh persen (WHO, 2017). Negara Indonesia merupakan negara yang populasi lansianya besar karena memiliki persentase jumlah penduduk lansia mencapai 9,03% dari jumlah seluruh penduduk. Provinsi Jawa Tengah jumlah penduduk lansia 12,59% dari seluruh jumlah penduduk yang ada di Jawa Tengah (KemenKes RI, 2017).

Berdasarkan data yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk lansia di Kabupaten Kebumen sebanyak 104.914 jiwa, Kecamatan Puring merupakan jumlah penduduk lansia terbanyak ke empat setelah Kebumen, Sempor, dan Petanahan (BPS Kab. Kebumen, 2017). Sedangkan di Kecamatan Puring jumlah penduduk lansia berdasarkan laporan cakupan layanan lansia (2018) tercatat jumlah seluruh lansia sebanyak 16.917 jiwa lansia.

Semakin meningkatnya jumlah lansia maka, diperlukan perhatian khusus untuk menjaga kesehatan lansia, hal ini dikarenakan bertambahnya usia pada lansia menyebabkan fungsi organ tubuh mengalami penurunan atau perubahan (Nugroho, 2012). Perubahan yang terjadi pada lansia yaitu perubahan pada fisik, mental, dan psikososial, oleh sebab itu para lansia mudah sekali terkena penyakit seperti hipertensi (Adriyansyah, 2012).

Hipertensi ialah suatu perubahan peningkatan pada tekanan darah sistolik dan diastolik menunjukkan angka lebih dari atau sama dengan 140/90 mmHg yang dapat terjadi secara terus menerus (WHO, 2016). Tanda dan gejala pada penyakit ini berupa nyeri kepala dan leher, penglihatan kabur, kencing pada malam hari dan kerusakan sistem syaraf pusat yang dapat menyebabkan ayunan langkah yang tidak mentap (Wijaya & Yessie, 2013).

Hipertensi merupakan penyakit *the silent killer* (pembunuh senyap), dikarenakan hipertensi diketahui setelah terjadi komplikasi. Komplikasi hipertensi antara lain penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal, dan gangguan penglihatan (Depkes, 2018). Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya. Setiap tahun hipertensi membunuh sekitar 9,4 juta dari satu miliar orang didunia penderita hipertensi. Prevalensi hipertensi di Negara berkembang dua pertiga di antaranya berpenghasilan rendah sampai sedang, angka ini kemungkinan akan meningkat pada tahun 2025 menjadi 29,2% (WHO, 2017).

Penyakit terbanyak pada lansia di Indonesia adalah hipertensi, dengan prevalensi 60,3% penderita, selebihnya adalah arthritis, stroke dan beberapa penyakit lain. Hal ini, sangat mengkhawatirkan mengingat penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan penyakit degeneratif yang menduduki tempat nomor satu penyebab kematian di Indonesia (Kemenkes RI, 2017). Kasus hipertensi di Jawa Tengah menempati urutan pertama penyakit tidak menular (PTM) pada lansia sebanyak 82.473 kasus (Profil Jateng, 2017). Sedangkan di Kabupaten Kebumen, tiga teratas penyakit tidak menular adalah Hipertensi sebanyak 7.321 kasus, Diabetes Militus 1.558 kasus, dan Asma Bronkial 1.101 kasus (Profil Kesehatan Kab. Kebumen, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Puring lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas Puring pada bulan Januari sampai Desember tahun 2018 sebanyak 4.821 lansia, dari data tersebut penyakit tidak menular pada lansia urutan pertama adalah hipertensi sejumlah 426 kasus (Profil Dinkes, Kab. Kebumen, 2018).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jannah, Nurhasanah, Nur, dan Riska (2017) di wilayah kerja Puskesmas Mangasa menyebutkan beberapa faktor penyebab kejadian hipertensi adalah jenis kelamin, umur, cemas, dan merokok. Sedangkan menurut penelitian Situmorang (2015) yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Mudan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu keturunan, pola makan, merokok, dan konsumsi alkohol.

Menurut Depkes RI (2013) faktor penyebab yang dapat mempengaruhi hipertensi ada dua macam yaitu faktor yang dapat tidak diubah dan dapat diubah. Faktor penyebab hipertensi yang tidak dapat dirubah usia, jenis kelamin dan keturunan. Sedangkan faktor penyebab yang dapat diubah obesitas, cemas, merokok, aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan garam berlebih.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Puring di pengaruhi oleh faktor penyebab yang tidak dapat dirubah dan dapat dirubah. Faktor penyebab yang tidak dapat dirubah usia, didapat data bahwa kejadian hipertensi terjadi pada lansia. Jenis kelamin berperan penting sebagai faktor penyebab yang tidak dapat dirubah karena berdasarkan data kejadian hipertensi pada lansia lebih banyak jenis kelamin perempuan.

Faktor penyebab yang dapat diubah yaitu cemas dari hasil studi pendahuluan di dapatkan 3 pralansia yang sedang banyak pikiran, cemas, ingin marah dan susah tidur, mereka belum mengetahui bahwa hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Ada 4 pralansia yang mempunyai kebiasaan merokok karena mereka belum tahu bahaya merokok. Aktivitas fisik menyebabkan penurunan tekanan darah seperti olahraga jalan kaki pagi hari, senam akan tetapi 4 pralansia mengatakan sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak sempat untuk olahraga. Pengetahuan lansia mengenai diet pada penderita hipertensi tergolong masih sangat rendah 5 pralansia yang masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam.

Berdasarkan latar belakang dan data di atas maka, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pralansia di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia di UPT Puskesmas Puring?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui adakah hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen
- b. Untuk mengetahui adakah hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen
- c. Untuk mengetahui adakah hubungan antara konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen
- d. Untuk mengetahui adakah hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen
- e. Untuk mengetahui adakah hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen

- f. Untuk mengetahui adakah hubungan antara cemas dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan ilmu keperawatan komunitas khususnya tentang faktor resiko hipertensi pada pralansia di masyarakat
 - b. Mendorong dan memotivasi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang sama
- 2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi perumusan kebijakan program kesehatan khususnya penyakit hipertensi pada pralansia
 - b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia agar dapat melakukan perilaku hidup sehat
 - c. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam penulisan karya ilmiah tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun dan Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dengan yang akan diteliti	Perbedaan dengan yang akan diteliti
1.	Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar	Jannah, Nurhasanah, Nur, & Riska	2017, Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar	<i>Cross Sectional</i>	Variabel terikat: hipertensi Variabel bebas: umur, jenis kelamin, cemas, merokok, dan kafein	Variabel bebas yang sama yaitu umur, jenis kelamin, dan merokok. Rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sama yaitu <i>Cross Sectional</i> .	Variabel terikat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu hipertensi pada pralansia. Perbedaan variabel bebas yang belum diteliti adalah konsumsi garam, dan aktivitas fisik. Tempat dan waktu penelitian berbeda, dimana peneliti akan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen pada tahun 2019, sedangkan Jannah, Nurhasanah, Nur, dan Riska di wilayah kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar pada tahun 2017
2.	Factor Asociados a la Hypertension Areterial en el Adulto Mayor Segun la Subregion	Garcia-Castaneda, Cardona-Arango, Segura-Cardona, & Garzon-Duque	2016, subregional Departemen Antioquia Kolombia	<i>Cross Sectional</i>	Variabel terikat: hipertensi Variabel bebas: umur, jenis kelamin, etnik, status ekonomi, obesitas, diabetes, merokok, alkohol	Variabel bebas yang sama yaitu umur, jenis kelamin, merokok. Rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sama yaitu <i>Cross Sectional</i>	Perbedaan variabel terikat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu hipertensi pada pralansia sedangkan variabel bebas yang belum diteliti adalah cemas, konsumsi garam berlebih, dan aktivitas fisik. Tempat dan waktu penelitian melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen pada tahun 2019, sedangkan Garcia-Castaneda, Cardona-Arango, Segura-Cardona, & Garzon-Duque di Departemen Antioquia Kolombia pada tahun 2016

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

3.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara	Situmorang	2015, Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan	<i>Cross Sectional</i>	Variabel terikat: hipertensi Variabel bebas : keturunan, pola makan, merokok, konsumsi alkohol, aktivitas fisik	Variabel bebas yang sama yaitu merokok, dan aktivitas fisik Rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sama yaitu <i>Cross Sectional</i> .	Variabel terikat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu hipertensi pada pralansia. Perbedaan variabel bebas yang belum diteliti adalah usia, jenis kelamin, konsumsi garam berlebih dan cemas. Tempat dan waktu penelitian berbeda, dimana peneliti akan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen pada tahun 2019, sedangkan Situmorang di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan pada tahun 2015
----	--	------------	---	------------------------	--	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim, R., Hariyawati, I., & Suryani, N. 2016. *Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi Dan Durasi Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Lansia Di Panti Sosial Tresna Wardha Budi Sejahtera dan Bina Laras budi luhur Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan*. <https://ejournal.persagi.org>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019 Pukul 14.35 WIB
- Anies. (2017). *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular Solusi Pencegahan dari Aspek Perilaku dan Lingkungan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arif, D., Rusnonto, & Dewi, H. (2013). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Pusling Desa Klumprit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus*. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2019 Pukul 14.35 WIB
- Arifin, M. H., Weta, I. W., & Rantnawati, N. L. (2016). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia yang Berada dalam Wilayah Kerja Puskesmas Petang I Kabupaten Bandung*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/21559>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2019 Pukul 14.30 WIB
- Anggraeni, A. D., et al. (2009). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang*. www.scribd.com. Diakses pada tanggal 14 Juni 2019 Pukul 14.45 WIB
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. (2016). *Gizi dalam Daur Kehidupan Edisi 2*. Yogyakarta: EGC
- Artiyaningrum, B. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita yang Melakukan Pemeriksaan Rutin Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2014*. Skripsi S-1, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Data Statistik Indonesia : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten Kota*.

- Bhelkar, et al. (2018). *Association between Stress and Hypertension among Adults More Than 30 Years: A Case-Control Study*. www.njcmindia.org Diakses pada tanggal 1 Juli 2019 Pukul 14.30 WIB
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Medical surgical nursing: Clinical management for positive outcomes Volume 2*. Missouri: Elsevier Saunders.
- Choi, H.M., Kim, H.C., & Kang, D. R. (2015). *Sex Differences in Hypertension Prevalence and Control*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2019 Pukul 14.30 WIB
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Teknis dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Panduan Promosi Perilaku Tidak Merokok*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Profil Kesehatan Jawa Tengah, Semarang*: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Garcia-Castaneda, N. J., Cardona-Arango, D., Segura-Cardona, A. M., & Garzon-Duque, M. O. (2016). *Factores asociados a la hipertension arterial en el adulto mayor segun la sub region*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.rccar.2016.02.002> .Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 pada Pukul 09.15 WIB.
- Gelaye B., et al. (2013). *Validity of the patient health questionnaire-9 for depression screening and diagnosis in East Africa*.
- Hendra. (2013). *Menaklukan Hipertensi dan Diabetes*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Indriana, Y. (2012). *Gerontologi dan Progeria*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jannah, M., Nurhasanah, Nur A. M., & Riska A. S. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makasar*. <http://scholar.google.co.id> .Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 pada Pukul 10.00 WIB.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Epidemiologi Hipertensi Lansia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

- Kishore, et al. (2016). *Prevalence of Hypertension and Determination of Its Risk Factor in Rural Delhi*. <http://dx.doi.org/10.1155/2016/7962595> . Diakses pada tanggal 1 Juli 2019 Pukul 14.30 WIB
- _____. (2018). *Hipertensi The Silent Killer*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurman. (2013). *Buku Ajar Patologi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Kurniawan. (2018). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia*. <https://ejournal.persagi.org>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019 Pukul 14.45 WIB
- _____. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Lu, Y., et al. (2015). *Lifestyle and Risk of Hypertension: Follow-Up of a Young Pre-Hypertensive Cohort*. <http://ivyspring.com/> . Diakses pada tanggal 1 Juli 2019 Pukul 14.30 WIB
- Nair, M., & Ian, P. (2012). *Fundamentals of Applied Pathophysiology: An essential guide nursing and healthcare studens (2nded)*, Bariid, B dkk. (2015) (alih Bahasa), Jakarta: Bumi Medika.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik (3nded)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nurkhalida. (2017). *Warta Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI. h 19-21.
- Nursalam. (2012). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Padila. (2013). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual of Nursing Research Generating and Assesing Evidence for Nursing Practice*. Ninth Edition. USA : Lippcott.
- Pramana,. L. Y. D. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II*.
- Priya, J. V., & Kanniammal, C. (2016). *Indentification of Risk for Hypertension and Its Complications Among Hypertensive Adult Attending Medical OPD-A*

Hospital Based Case Control Study. <http://www.ijpcr.com/> . Diakses pada tanggal 1 Juli 2019 Pukul 14.30 WIB.

Raihan, L. M., Erwin, & Dewi, A. P. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Primer pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir.* <http://www.academia.edu/186274>. . Diakses pada tanggal 14 Juni 2019 Pukul 14.20 WIB.

Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Setyanda, Y. O., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). *Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang.* Padang: Jurnal FK Unand.

Situmorang, P. R. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan.* <http://www.academia.edu/31048026>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2018 Pukul 14.20 WIB.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukandar R. (2012). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukmawati. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Stadium 1 dan Stadium 2 pada Lansia Desa Borimatangkasa Dusun Bontosunggu Kec. Bajeng Barat.* Skripsi S-1, Universitas Islam Alauddin Makassar.

Supraisa, et al. (2012). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC.

Sutangi & Winantri (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Lansia di Posbindu Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Indramayu.* <https://lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019 Pukul 14.40 WIB

Sutanto. 2010. *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern.* Yogyakarta : CV. Andi Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan Ed-3.* Monica Ester, editor. Jakarta: EGC.

Syahrini, E.N., et al. (2012). *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Primer Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang.* <https://media.neliti.com/media/publications>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2019 Pukul 14.40 WIB.

- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wati, L., Syurfiani, S., Sartika, N. D., & Andriani, S. (2019). *Analisa Faktor Resiko Penyakit Hipertensi dengan Metode Framingham Risk Score for Hipertensi di Kampung Bugis*. <http://jurnal.stikeshangtuah-tpi.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019 Pukul 19.15 WIB.
- Widharto. (2009). *Bahaya Hipertensi*. Jakarta Selatan: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Widyaningrum, S. (2012). *Hubungan Tingkat Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember Tahun 2012*. Skripsi S-1. Universitas Jember.
- Widyanto, F. C. (2014). *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijaya, A. S., & Yessie, M. P. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organizations (WHO). (2016). *Hypertension*. <http://scholar.unand.ac.id/22316/3/2.%20BAB%20I.pdf> . Diakses pada tanggal 21 Februari 2019 Pukul 18.45 WIB.
- World Health Organizations (WHO). (2017). *Diagnosis and Management Patients with Hypertension*. <http://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1147546/retrieve> . Diakses pada tanggal 12 Februari 2019 Pukul 19.15 WIB.
- Yulianti, S., & Sitanggang, M. (2011). *Menuju hidup sehat : 30 ramuan penakluk hipertensi*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Lampiran 1



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 522.1/IV.3.LP3M/A/XI/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 13 November 2018

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Puring
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

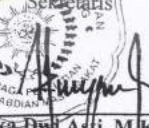
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Puji Lestari
NIM : A11501177
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada
Lansia
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Lampiran 2

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak dan Ibu Calon Responden

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Lestari

NIM : A11501177

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi sehingga masyarakat dapat perilaku hidup sehat.

Peneliti tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak dan Ibu sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang Bapak dan Ibu berikan merupakan tanggung jawab kami untuk menjaganya. Jika Bapak dan Ibu bersedia ataupun menolak untuk menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi Bapak dan Ibu ataupun keluarga. Jika selama Bapak dan Ibu menjadi responden merasa dirugikan maka Bapak dan Ibu diperbolehkan untuk mengundurkan diri dan tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini.

Demikian, surat permintaan kami buat, jika Bapak dan Ibu menyetujui permintaan kami untuk menjadi responden, maka kami sebagai peneliti sangat mengharapkan kesediaannya untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner.

Atas perhatian dan persetujuan dari Bapak dan Ibu responden kami mengucapkan terima kasih.

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong Program Studi S1 Keperawatan atas nama Puji Lestari, dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen”. Saya harap penelitian ini tidak berdampak negatif serta merugikan bagi saya dan keluarga saya, sehingga pernyataan yang saya jawab akan benar-benar dirahasiakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun dan diperlukan untuk sebagaimana mestinya.

Gombong, Juni 2019

Responden

(.....)

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN ASISTEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Puji Lestari
NIM : A11501177
Prodi : S1 Keperawatan

Dengan ini, memohon kesediaan saudara/saudari untuk ikut berpartisipasi menjadi asisten penelitian dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pralansia di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen”. Apabila sudara/saudari bersedia menjadi asisten penelitian, maka saya mohon untuk bertanda tanda tangan di lembar persetujuan yang telah tersedia.

Gombong, 10 Juni 2019

Peneliti

(Puji Lestari)



Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia dan tidak keberatan menjadi asisten dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong Program Studi S1 Keperawatan atas nama Puji Lestari, dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen”. Saya harap penelitian ini tidak berdampak negatif serta merugikan bagi saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun dan diperlukan untuk sebagaimana mestinya.

Gombong, 10 Juni 2019

Asisten Penelitian



(Titik Rahmawanti)



LEMBAR KUESIONER

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN

Lampiran 6 KEJADIAN HIPERTENSI PADA PRALANSIA

A. Identitas

Petunjuk Pengisian

Isilah data berikut dengan benar!

1. Tanggal pengisian kuesioner :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Alamat :
6. TD :
 - a. Sistol : mmHg
 - b. Diastol : mmHg

B. Aktivitas Fisik

1. Apakah anda melakukan olahraga?
 - a. Rutin setiap hari
 - b. Tidak Rutin
2. Berapa kali anda melakukan olahraga dalam seminggu
 - a. < 3 kali
 - b. > 3 kali
3. Berapa menit anda melakukan olahraga?
 - a. < 30 menit
 - b. > 30 menit
4. Apakah anda melakukan aktivitas berat dalam sehari?
(mengangkat/memikul beban berat, mencangkul, kontruksi bangunan, dll)
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda melakukan aktivitas ringan dalam sehari?
(membawa beban ringan, menyapu, mengepel, memasak dll,)
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah anda sering duduk dan tidak berkeringat?

- a. Ya b. Tidak

7. Apakah anda sering berjalan/bersepeda dari pada menggunakan motor dalam beraktivitas?

- a. Ya b. Tidak

C. Merokok

1. Apakah anda merokok?

- a. Ya (Setiap hari/ kadang-kadang)

Lanjut ke pertanyaan No. 3

- b. Tidak (Tidak pernah sama sekali/Sebelumnya pernah)

(Jika Tidak sebelumnya pernah) Lanjut ke pertanyaan No. 6

2. Umur berapa anda berhenti merokok?

.....tahun

3. Mulai umur berapa mulai merokok?

.....tahun

4. Sudah berapa lama anda meroko?

- a. 1-10 tahun lama rokoktahun

- b. > 10 tahun

5. Berapa batang rokok yang anda hisap dalam sehari?

- a. < 10 batang/hari c. > 20 batang/hari

- b. 11-20 batang/hari

6. Jenis rokok apakah yang anda hisap?

- a. Buatan sendiri c. Filter (dengan penyaring)

- b. Kretek (tanpa penyaring)

7. Apakah di rumah ada yang mempunyai kebiasaan merokok?

- a. Ya

- b. Tidak

8. Apakah di tempat kerja anda terpapar asap rokok?

- a. Ya

- b. Tidak

D. Konsumsi Garam

Petunjuk pengisian!

Tuliskan makanan dan minuman yang anda konsumsi (24 jam yang lalu)

Food Recall

Waktu makan (jam)	Nama makanan	Komposisi	Banyaknya		Konversi
			URT	gr	Natrium (mg)



Keterangan : URT = ukuran rumah tangga

E. Cemas

Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)

Petunjuk pengisian!

Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan yang sering dihadapi dalam sehari-hari.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda check list (✓)

pada pertanyaan yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

Skor 0 : tidak ada gejala pilihan yang ada

Skor 1 : 1 gejala dari pilihan yang ada

Skor 2 : kurang dari separuh dari pilihan yang ada

Skor 3 : lebih dari separuh dari pilihan yang ada

Skor 4 : semua gejala ada

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1.	Perasaan cemas yang anda alami: 1. Firasat buruk 2. Takut akan pikiran sendiri 3. Mudah tersinggung 4. Tidak lama			
2.	Ketegangan yang anda alami berupa: 1. Rasa tegang 2. Lesu 3. Mudah terkejut 4. Tidak dapat istirahat 5. Mudah menangis 6. Gemetar 7. gelisah			
3.	Ketakutan yang anda hadapi: 1. pada gelap 2. ditinggal sendiri 3. pada orang asing 4. pada binatang 5. keramaian lalu lintas 6. kerumunan orang banyak			
4.	Gangguan tidur yang anda alami: 1. sukar memulai tidur 2. terbangun malam hari 3. tidak pulas 4. mimpi buruk 5. mimpi yang menakutkan			

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
5.	Gangguan berpikir anda: 1. daya ingat buruk 2. sulit berkonsentrasi 3. sering bingung 4. mudah marah			
6.	Bila anda merasa tertekan, maka anda akan: 1. kehilangan minat atau kemauan 2. sedih 3. bangun dini hari 4. berkurangnya kesukaan pada hobi 5. perasaan berubah-ubah sepanjang hari			
7.	Gangguan somatik atau gangguan otot yang anda alami: 1. nyeri otot 2. kaku 3. kedutan otot 4. gigi gemertak 5. suara tidak stabil			
8.	Gangguan sensorik atau gangguan dari penerimaan rangsangan yang anda rasakan: 1. tangan berdenyut 2. penglihatan kabur 3. muka merah dan pucat 4. merasa lemah 5. perasaan seperti di tusuk-tusuk			
9.	Gangguan kardiovaskuler atau gangguan peredaran darah yang anda rasakan: 1. denyut nadi cepat 2. dada berdebar-debar 3. nyeri dada 4. denyut nadi mengeras 5. rasa lemah seperti mau pingsan			
10.	Gangguan pernapasan yang anda rasakan: 1. rasa tertekan di dada 2. perasaan seperti tercekik 3. merasa napas pendek atau sesak 4. sering menarik napas panjang			
11.	Gangguan gastrointestinal atau gangguan saluran pencernaan yang anda alami: 1. sulit menelan 2. mual mentah 3. berat badan menurun 4. konstipasi atau sulit BAB 5. perut melilit 6. nyeri lambung sebelum dan sesudah makan 7. rasa panas di perut			

	8. perut terasa penuh atau kembung			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
12.	Gangguan urogenitalia atau gangguan saluran kencing dan kelamin yang anda rasakan: 1. sering kencing 2. tidak dapat menahan kencing 3. nafsu seksual menurun 4. tidak dapat kencing			
13.	Gangguan vegetatif otonomi atau gangguan ketidakseimbangan tubuh yang anda alami: 1. mulut kering 2. muka kering 3. mudah berkeringat 4. pusing atau sakit kepala 5. bulu roma berdiri			
14.	Apakah anda merasakan: 1. gelisah 2. tidak tenang 3. mengerutkan dahi dan muka tegang 4. napas pendek dan cepat 5. muka merah			

Lampiran 7

Kegiatan Bimbingan

Nama : Puji Lestari

Pembimbing I : Sarwono S. KM., M. Kes

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Pembimbing
16/10/2018	Konsul Tema	U ₂
22/10/2018	Konsul Tema	U ₂
09/01/2019	Perbaiki BAB I	U ₂
28/01/2019	Revisi BAB I & II Lanjutan BAB III	U ₂
19/02/2019	perbaiki BAB II, III	U ₂
02/02/2019	Jelaskan Cara penguluan - Analisa masalah	U ₂
02/02/2019	- Sampaikan amaran BAB I, II, dan III serta instrumen penelitian	U ₂
08/02/2019	- Perbaiki BAB IV	U ₂
18/02/2019	- ACE U ₂ - - persiapkan penulisan	U ₂
21/06/2019	- Hone skill dan etika - Cara baca hasil dan penyakit. Bimbingan Bimbingan dan hasil SRS	U ₂
26/06/2019	- Baca Sesi 2 dan pembahasan perkelas	U ₂
29/06/2019	- Baca Sesi 2 dan pembahasan perkelas	U ₂
01/07/2019	- Baca Sesi 2 dan pembahasan perkelas	U ₂

Kegiatan Bimbingan

Nama : Puji Lestari

Pembimbing II : Rina Saraswati, M. Kep. Ns

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Pembimbing
29/10/2018	Tema	P.
21/01/2019	Latar Belakang; alur : evidence based jurnal, Studi Pendahuluan, Keaslian Jurnal Penelitian	P.
18/02/2019	Revisi BAB 1 & 2. Dapus	P.
04/03/2019	Revisi BAB 1, 2, 3	P.
14/03/2019	Revisi BAB 3 → Instrumen	P.
25/03/2019	Ace usian proposal	P.
1-7-2019	- BAB IV → uji validasi. - IV → tabel; jurnal → internasional terbaru.	P.
	Saran. Abstrak	P.
3-7-2019	BAB IV - IV → Jurnal LN. Saran	P.
4-7-2019	Abstrak Ace usian	P.

Lampiran 8

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 373.6/IV.3.AU/F/ETIK/V/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019

Nama peneliti utama : Puji Lestari
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 13 Mei 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Arungbinang No.15 Kebumen Telepon / Fax (0287) 384088
Email : kesbangpolkebumen@gmail.com Website : www.kesbangpol.kebumenkab.go.id
Facebook : [kesbangpol](https://www.facebook.com/kesbangpol) Twitter : [@kesbangpol_kbm](https://twitter.com/kesbangpol_kbm)

REKOMENDASI

NOMOR : 072/0181/2019

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI KEPERAWATAN Nomor : 0315.1//IV.3.LPPM/A/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 permohonan rekomendasi ijin penelitian, dengan ini memberikan **REKOMENDASI** atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

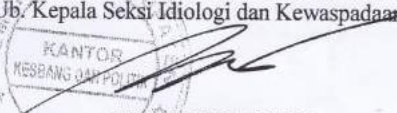
Nama	: PUJI LESTARI
Pekerjaan	: Mahasiswi
NIM/NIP/NIK	: A11501177
Alamat	: Desa Banjarrejo RT 002 RW 001, Kec. Puring, Kab. Kebumen
Jumlah Anggota	: -
Penanggung Jawab	: Sarwono, S. KM., M. Kes
Lokasi	: Puskesmas Puring Kab. Kebumen
Waktu	: 21 Mei 2019 s/d 21 Agustus 2019
Judul/Tema Penelitian	: FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PRALANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAP3DA Kab.Kebumen.
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 21 Mei 2019
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
Ub. Kepala Seksi Idiologi dan Kewaspadaan


PRATIKNO, S.SOS
Penata Tk. I
NIP. 19691102 199510 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)
Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 597 / 2019 Kebumen, 21 Mei 2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala UPTD Puskesmas Puring
di
Tempat

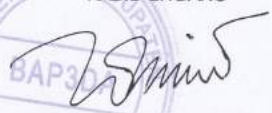
Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 181 / 2019 tanggal 21 Mei 2019 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : PUJI LESTARI/ A11501177
2. Pekerjaan : Mahasiswi STIKES Muhammadiyah Gombang
3. Alamat : Desa Banjarrejo RT 002 RW 001, Kec. Puring, Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Sarwono, S. KM., M.Kes
5. Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pralansia di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 21 Mei 2019 s/d 21 Agustus 2019

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada RAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN 
KABID LITBANG

AZIDA NURUL HAYYA, SSTP, M.Si
Pembina
NIP. 19781017 199711 2 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinkes Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN
UPTD UNIT PUSKESMAS PURING
Jalan Petanahan no.19 Sitiadi, Puring, Kebumen Telp. (0287) 6655155

SURAT KETERANGAN
Nomor: 071 / 546 / 2019

Dasar surat Ijin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAP3DA) No.071-1/597/2019 tanggal, 21 Mei 2019 tentang Ijin Penelitian. Kepala UPTD Puskesmas Puring, pada dasarnya tidak keberatan menerima mahasiswa dibawah ini :

Nama : PUJI LESTARI
NIM : A11501177
Jurusan/Prodi : Keperawatan
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Pralansia.
Alamat : STIKES Muhammadiyah Gombong

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Pralansia" di Puskesmas kami.
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 24 Mei 2019
Kepala UPTD Puskesmas Puring

dr. Teguh Wijayanto
NIP. 19830311 201001 1 019



Lampiran 12

Crosstabs

Usia * Kejadian Hipertensi Crosstabulation

			Kejadian Hipertensi		
			hipertensi derajat 1	hipertensi derajat 2	Total
Usia	45-51th	Count	34	6	40
		% within Usia	85.0%	15.0%	100.0%
		% of Total	42.0%	7.4%	49.4%
	52-59 th	Count	14	27	41
		% within Usia	34.1%	65.9%	100.0%
		% of Total	17.3%	33.3%	50.6%
	Total	Count	48	33	81
		% within Usia	59.3%	40.7%	100.0%
		% of Total	59.3%	40.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.688 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	19.633	1	.000		
Likelihood Ratio	23.035	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	21.420	1	.000		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.30.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia (45-51th / 52-59 th)	10.929	3.705	32.233
For cohort Kejadian Hipertensi = hipertensi derajat 1	2.489	1.596	3.883
For cohort Kejadian Hipertensi = hipertensi derajat 2	.228	.105	.492
N of Valid Cases	81		

Crosstabs

Jenis Kelamin * Kejadian Hipertensi Crosstabulation

			Kejadian Hipertensi		
			hipertensi derajat 1	hipertensi derajat 2	Total
Jenis Kelamin	P	Count	34	15	49
		% within Jenis Kelamin	69.4%	30.6%	100.0%
		% of Total	42.0%	18.5%	60.5%
	L	Count	14	18	32
		% within Jenis Kelamin	43.8%	56.3%	100.0%
		% of Total	17.3%	22.2%	39.5%
Total	Count	48	33	81	
	% within Jenis Kelamin	59.3%	40.7%	100.0%	
	% of Total	59.3%	40.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.270 ^a	1	.022		
Continuity Correction ^b	4.262	1	.039		
Likelihood Ratio	5.271	1	.022		
Fisher's Exact Test				.037	.020
Linear-by-Linear Association	5.205	1	.023		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.04.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (P / L)	2.914	1.155	7.354
For cohort Kejadian Hipertensi = hipertensi derajat 1	1.586	1.027	2.449
For cohort Kejadian Hipertensi = hipertensi derajat 2	.544	.323	.916
N of Valid Cases	81		

Crosstabs

Kinsumsi Garam * Kejadian Hipertensi Crosstabulation

			Kejadian Hipertensi		
			hipertensi derajat 1	hipertensi derajat 2	Total
Kinsumsi Garam	normal	Count	30	15	45
		% within Kinsumsi Garam	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	37.0%	18.5%	55.6%
	tinggi	Count	18	18	36
		% within Kinsumsi Garam	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	22.2%	22.2%	44.4%
Total	Count	48	33	81	
	% within Kinsumsi Garam	59.3%	40.7%	100.0%	
	% of Total	59.3%	40.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.301 ^a	1	.129		
Continuity Correction ^b	1.663	1	.197		
Likelihood Ratio	2.303	1	.129		
Fisher's Exact Test				.173	.099
Linear-by-Linear Association	2.273	1	.132		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kinsumsi Garam (normal / tinggi)	2.000	.813	4.922
For cohort Kejadian Hipertensi = hipertensi derajat 1	1.333	.906	1.962
For cohort Kejadian Hipertensi = hipertensi derajat 2	.667	.394	1.129
N of Valid Cases	81		

Crosstabs

Aktivitas Fisik * Kejadian Hipertensi Crosstabulation

			Kejadian Hipertensi		
			hipertensi derajat 1	hipertensi derajat 2	
Aktivitas Fisik	baik	Count	18	5	23
		% within Aktivitas Fisik	78.3%	21.7%	100.0%
		% of Total	22.2%	6.2%	28.4%
	cukup	Count	21	10	31
		% within Aktivitas Fisik	67.7%	32.3%	100.0%
		% of Total	25.9%	12.3%	38.3%
	kurang	Count	9	18	27
		% within Aktivitas Fisik	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	11.1%	22.2%	33.3%
Total	Count	48	33	81	
	% within Aktivitas Fisik	59.3%	40.7%	100.0%	
	% of Total	59.3%	40.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.881 ^a	2	.003
Likelihood Ratio	12.054	2	.002
Linear-by-Linear Association	10.620	1	.001
N of Valid Cases	81		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.37.

Crosstabs

Merokok * Kejadian Hipertensi Crosstabulation

			Kejadian Hipertensi		
			hipertensi derajat 1	hipertensi derajat 2	Total
Merokok	perokok berat	Count	1	3	4
		% within Merokok	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	1.2%	3.7%	4.9%
	perokok sedang	Count	5	6	11
		% within Merokok	45.5%	54.5%	100.0%
		% of Total	6.2%	7.4%	13.6%
	perokok ringan	Count	5	7	12
		% within Merokok	41.7%	58.3%	100.0%
		% of Total	6.2%	8.6%	14.8%
	bukan perokok	Count	37	17	54
		% within Merokok	68.5%	31.5%	100.0%
		% of Total	45.7%	21.0%	66.7%
Total	Count	48	33	81	
	% within Merokok	59.3%	40.7%	100.0%	
	% of Total	59.3%	40.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.269 ^a	3	.099
Likelihood Ratio	6.265	3	.099
Linear-by-Linear Association	5.324	1	.021
N of Valid Cases	81		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.63.

Crosstabs

Cemas * Kejadian Hipertensi Crosstabulation

			Kejadian Hipertensi		
			hipertensi derajat 1	hipertensi derajat 2	Total
Cemas	Tidak ada cemas	Count	22	3	25
		% within Cemas	88.0%	12.0%	100.0%
		% of Total	27.2%	3.7%	30.9%
	cemas ringan	Count	22	15	37
		% within Cemas	59.5%	40.5%	100.0%
		% of Total	27.2%	18.5%	45.7%
	cemas sedang	Count	4	15	19
		% within Cemas	21.1%	78.9%	100.0%
		% of Total	4.9%	18.5%	23.5%
Total	Count	48	33	81	
	% within Cemas	59.3%	40.7%	100.0%	
	% of Total	59.3%	40.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.042 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	21.632	2	.000
Linear-by-Linear Association	19.596	1	.000
N of Valid Cases	81		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.74.

Lampiran 15

Contoh Perhitungan Food Recall

Responden No.2 (Ny.R)

Waktu makan (jam)	Nama Makanan	Komposisi	Banyaknya		Konversi
			URT	gr	Natrium (mg)
Pagi 07.15 WIB	Nasi + tempe goreng + mie goreng	Nasi	2 ctg	160	1,6
		Mie kuning	3 sdm	12	31,77
		Garam	¼ sdt	0,25	125
		Tempe	1 ptg	10	-
		Garam	½ sdt	0,5	250
Siang 13.30 WIB	Nasi+tempe goreng+ sayur bayam	Nasi	2 ctg	160	1,6
		Tempe	1 ptg	10	-
		Garam	¼ sdt	0,25	125
		Bayam	2 sdm	20	-
		Garam	½ sdt	0,5	250
Sore 17.30 WIB	Nasi+krupuk+ semur daging	Nasi	2 ctg	160	1,6
		Krupuk	1 lembar	5	22,45
		Daging sapi	1 iris	50	44,6
		Pisang	1 buah	100	18
Total					871,62

Keterangan:

URT : ukuran rumah tangga

Gr : gram

Mg : milligram

Ctg : centong

Sdm : sendok makan

Sdt : sendok teh

Perhitungan konsumsi garam dalam sehari

Total konsumsi garam sehari 871,62 mg = 0,87 gr

CURICULUM VITAE

Nama : Puji Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 20 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Banjarejo Rt: 02 Rw: 01, Kec. Puring, Kab. Kebumen
Email : plpuji35@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Tukinggedong tahun 2009
2. SMP N 1 Puring tahun 2012
3. SMA N 1 Klirong tahun 2015
4. S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah gombong
tahun 2019



JADWAL PENELITIAN

KEGIATAN	BULAN																											
	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Pengumpulan Data																												
Pengolahan Data																												
Penyusunan Skripsi																												
Seminar Hasil																												